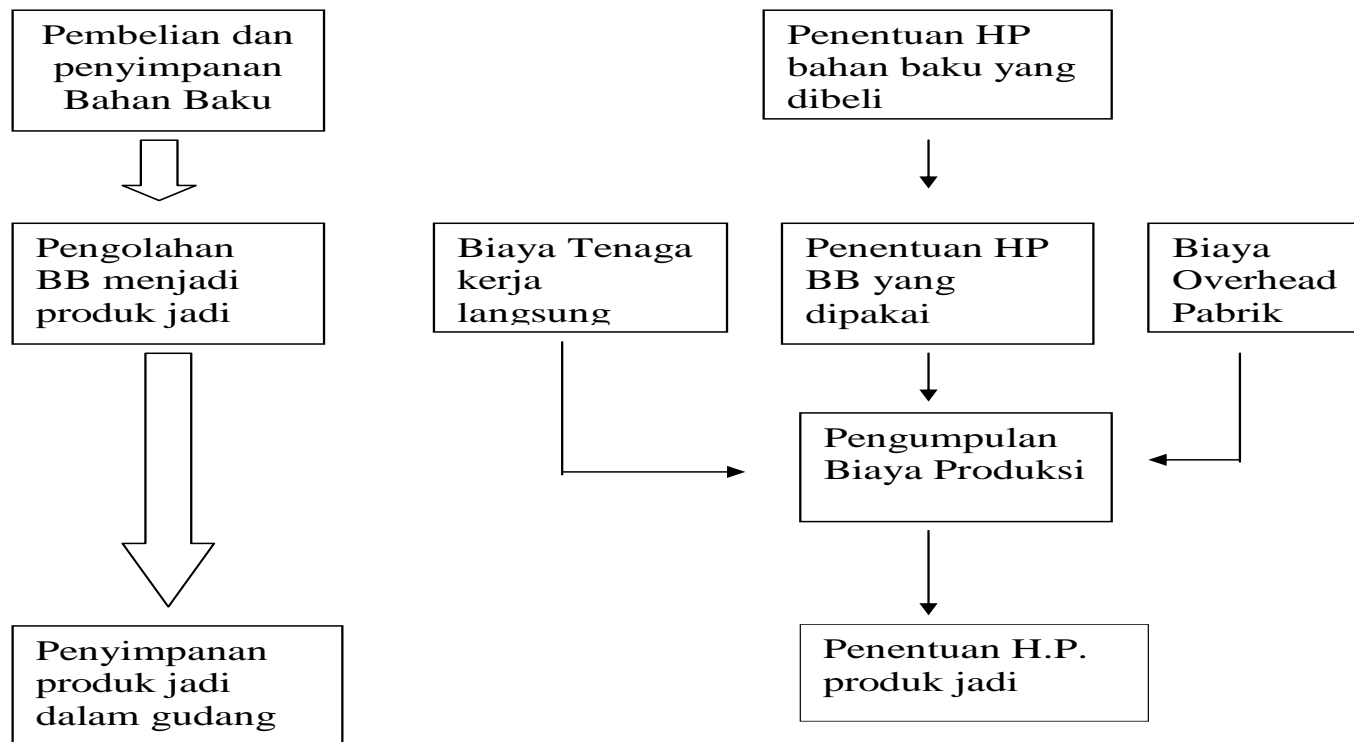


## **PERTEMUAN 2**

# **METODE HARGA POKOK PESANAN**

## **PEMBAHASAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 1**

# SIKLUS AKUNTANSI BIAYA



# **KARAKTERISTIK METODE HARGA POKOK PESANAN :**

1. Produk yang dihasilkan berdasarkan spesifikasi pemesan dan setiap pesanan dihitung harga pokoknya sendiri
2. Biaya produksi dipisahkan dalam dua golongan, biaya langsung dan biaya tak langsung.
3. Biaya produksi langsung terdiri dari BBB dan BTKL dibebankan langsung (biaya sesungguhnya) terhadap pesanan sedang Biaya Produksi tidak langsung yaitu BOP dibebankan pada pesanan tertentu atas dasar tarif yang ditentukan dimuka.
4. Harga Pokok ditentukan pada saat pesanan selesai.
5. Harga Pokok per satuan dihitung dengan cara membagi jumlah biaya produksi dengan jumlah satuan produk.

## **MANFAAT INFORMASI HP PRODUKSI PER PESANAN**

1. Menentukan harga jual yang akan dibebankan ke pemesan
2. Mempertimbangkan menerima atau menolak pesanan
3. Memantau realisasi biaya produksi
4. Menghitung laba rugi tiap pesanan
5. Menentukan HP persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

# KARTU HARGA POKOK PESANAN

Kartu Harga Pokok berfungsi sebagai Rekening Pembantu yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan produk

# CONTOH KARTU HP PESANAN

Contoh Kartu HP Pesanan adalah:

PT. Citra  
Jakarta

## Kartu Harga Pokok

No. Pesanan : .....  
Jenis Produk : .....  
Tgl Pesanan : .....  
Tgl Selesai : .....

Pemesan : .....  
Sifat Pesanan : .....  
Jumlah : .....  
Harga jual : .....

BBB				BTKL			BOP			
Tgl	No. BPBG	Ket	Jumlah	Tgl	No. KJK	Jumlah	Tgl	Jam Mesin	Tarif	Jumlah

disetujui

( )

Pembuat

( )

## AKUNTANSI HP PESANAN :

1. Mencatat Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

Persediaan Bahan Baku	xxx	
Utang Dagang		xxx
Persediaan Bahan Penolong	xxx	
Utang Dagang		xxx
2. Mencatat Pemakaian Bahan Baku

BDP – BBB	xxx	
Persediaan Bahan Baku		xxx
3. Mencatat Pemakaian Bahan Penolong

BOP Sesungguhnya	xxx	
Persediaan Bahan Penolong		xxx

# AKUNTANSI HP PESANAN (LANJUTAN 1):

## 4. Mencatat biaya tenaga kerja

### a. Saat BTK terhutang (seluruh pegawai)

Gaji dan Upah	xxx	
Hutang Gaji dan Upah		xxx

### b. Mencatat distribusi gaji dan upah

BDP – BTKL	xxx	
BOP Sesungguhnya	xxx	
Bi. ADM dan Umum	xxx	
Biaya Pemasaran	xxx	
Gaji dan Upah		xxx

### c. Mencatat pembayaran gaji

Hutang Gaji dan Upah	xxx	
Kas		xxx



## AKUNTANSI HP PESANAN (LANJUTAN 2):

### 5. Mencatat Biaya overhead pabrik

#### a. Pembebanan BOP

BDP – BOP	xxx	
BOP dibebankan		xxx

#### b. Pencatatan BOP sesungguhnya

BOP sesungguhnya	xxx	
Berbagai rek yang dikredit		xxx

### 6. Mencatat Produk jadi

Persediaan Produk jadi	xxx	
BDP BBB		xxx
BDP BTKL		xxx
BDP BOP		xxx

## AKUNTANSI HP PESANAN (LANJUTAN 3):

### 7. Mencatat Barang dalam proses

Persediaan Produk Dalam Proses	xxx	
BDP BBB		xxx
BDP BTKL		xxx
BDP BOP		xxx

### 8. Mencatat Harga pokok produk dijual

Harga Pokok Penjualan	xxx	
Persediaan Produk Jadi		xxx

## CONTOH SOAL :

Diketahui data-data pesanan adalah sebagai berikut :  
biaya bahan baku yang dipakai Rp 1.500, biaya tenaga kerja langsung Rp 1.000, Tarif BOP yang ditetapkan sebesar 120% dari BBB, sedangkan BOP sesungguhnya adalah sebesar Rp 1.500

### Diminta :

- A. Jurnal untuk mencatat Pemakaian Bahan Baku
- B. Jurnal untuk mencatat Biaya Tenaga Kerja Langsung
- C. Jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan
- D. Besarnya Harga Pokok Produksi



BDP – BBB 1.500

## B. Jurnal untuk mencatat Biaya Tenaga Kerja Langsung

BDP – BTKL 1.000

### C. Jurnal untuk mencatat BOP yang dibebankan

BDP – BOP	1.800
-----------	-------

#### D. Besarnya Harga Pokok Produksi

$$= \text{BDP-BBB} + \text{BDP-BTKL} + \text{BDP-BOP}$$

$$= 1.500 + 1.000 + 1.800$$

= 4.300

# **KERJAKAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 2**